

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Evaluasi Kebijakan *Smart City* Di Kota Bandung Studi Kasus Tentang Alat Parkir Meter Pada Terminal Parkir Elektronik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas pada kebijakan dalam program Terminal Parkir Elektronik (TPE) di Kota Bandung dapat dianggap efektif dalam mengimplementasikan konsep Smart City. TPE mencerminkan penerapan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan parkir dan mengurangi kemacetan. Penggunaan alat parkir meter yang terintegrasi dengan sistem elektronik juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pendapatan. Namun, keberhasilan kebijakan ini juga tergantung pada penerimaan dan partisipasi masyarakat serta kolaborasi antara instansi terkait. Jika masyarakat merespons positif dan ada sinergi lintas sektor, maka kebijakan ini berhasil mendukung visi Smart City dengan menciptakan lingkungan yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan.
2. Efisiensi pada kebijakan program Terminal Parkir Elektronik di Kota Bandung dinilai cukup efisien dalam mengimplementasikan konsep Smart City. Penggunaan teknologi elektronik untuk pengelolaan parkir membantu mengurangi antrian, mempercepat transaksi, dan mengoptimalkan

penggunaan lahan parkir. Data yang terkumpul juga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam perencanaan perkotaan yang cerdas. Namun, efisiensi ini juga bergantung pada kemampuan masyarakat dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Upaya edukasi dan pelibatan pihak terkait akan memastikan efisiensi dan efektivitas penuh dalam menjalankan kebijakan ini seiring dengan visi Smart City yang diinginkan.

3. Kecukupan pada kebijakan program Terminal Parkir Elektronik untuk menstabilkan pendapatan retribusi parkir belum sepenuhnya dapat memenuhi target. Namun pihak Dishub terus meningkatkan pengawasan dalam program TPE ini agar tetap maksimal dalam pelaksanaannya. Selain itu, laporan keuangan program TPE rutin di laporkan ke eke BKAD Kota Bandung untuk diteruskan ke Walikota Bandung. Dalam hitungan triwulan Dishub akan mengkoordinasikan laporan keuangan parkir kepada instansi terkait sebagai bahan evaluasi.
4. Pemerataan pada kebijakan program Terminal Parkir Elektronik sampai saat ini terus ditingkatkan oleh Dishub Kota Bandung melalui berbagai upaya baik dari segi kebijakan maupun teknis operasional di lapangan. Ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam menciptakan aksesibilitas yang merata bagi seluruh pengguna parkir di Kota Bandung. Langkah-langkah yang diambil termasuk penyesuaian tarif yang adil, alokasi zona parkir yang strategis, dan edukasi masyarakat mengenai manfaat program. Dengan pendekatan ini, Dishub berupaya menciptakan lingkungan parkir yang

inklusif, mendukung kenyamanan warga, dan sejalan dengan kebijakan pada TPE guna pengembangan konsep *Smart City*.

5. Responsivitas pada kebijakan Terminal Parkir Elektronik telah dilakukan dengan penetapan landasan hukum tentang TPE yang menjadi acuan pada pelaksanaan program TPE di Kota Bandung sehingga diharapkan masyarakat dapat responsive terhadap kebijakan tersebut setelah dilakukannya sosialisasi. Selain responsivitas terhadap pelaksanaan programnya disertakan juga respon terhadap pemeliharaan fasilitas TPE. Adanya Kerjasama dan saling responsif antara pemerintah dan masyarakat dapat menjadikan program dan kebijakan TPE berjalan dengan baik.
6. Ketepatan pada kebijakan Terminal Parkir Elektronik memang belum mencapai target yang optimal karena banyaknya hambatan yang terjadi di lapangan. Meskipun program TPE adalah program yang diurus secara mandiri oleh Dishub Kota Bandung tetapi dalam pelaksanaannya Dishub juga melakukan koordinasi dan pengawasan beserta pihak TNI POLRI dalam pelaksanaan teknis dilapangan guna membantu berpatroli dalam menetibkan zona TPE serta berkoordinasi dengan BAPENDA Kota Bandung dalam pengawasan retribusi parkir meskipun bukan termasuk ke dalam pajak daerah.

## 5.2 Saran

Untuk mengatasi hambatan dalam evaluasi kebijakan Terminal Parkir Elektronik (TPE) di Kota Bandung, beberapa saran dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas dan penerimaan masyarakat terhadap sistem ini.

1. Lakukanlah sosialisasi intensif kepada masyarakat mengenai manfaat dan cara penggunaan TPE. Dengan memperjelas keuntungan yang diperoleh dari penggunaan teknologi ini, masyarakat akan lebih termotivasi untuk beralih ke sistem parkir elektronik.
2. Berikan informasi yang mudah diakses mengenai TPE, termasuk panduan penggunaan dan manfaat yang diakses melalui *website* resmi pemerintah atau aplikasi seluler, dapat membantu masyarakat lebih cepat memahami dan merasa nyaman dengan penggunaannya.
3. Lakukan kerja sama yang kuat antara Dinas Perhubungan Kota Bandung serta masyarakat juga harus terus ditingkatkan. Dengan sinergi yang baik, penegakan aturan dan ketertiban parkir dapat lebih efektif dilakukan.
4. Lakukan transparansi dalam pelaporan keuangan retribusi parkir oleh Dishub perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Hal ini akan membangun kepercayaan masyarakat terhadap sistem TPE dan menunjukkan komitmen pemerintah dalam pengelolaan yang baik.
5. Lakukan evaluasi dalam jangka Panjang diikuti dengan pemantauan yang berkala. Menerima masukan dan umpan balik dari masyarakat serta memperbaiki masalah yang mungkin muncul akan membantu mengarahkan

kebijakan menuju kesuksesan penuh dalam implementasi TPE di Kota Bandung.

Dengan menjalankan saran-saran tersebut, diharapkan TPE dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi tantangan parkir, meningkatkan efisiensi, dan mendorong kemajuan menuju *Smart City* yang lebih adaptif dan inovatif.